

PENATAAN KAWASAN PESANTREN DI KABUPATEN JOMBANG
“STUDI KASUS PERENCANAAN PENATAAN KAWASAN MAKAM PAHLAWAN
NASIONAL DALAM KESATUAN PONDOK PESANTREN BAHRUL ULUM
TAMBAK BERAS”

Oleh:

Novi Agung Kurniawan, SE, MT

Analisis Kebijakan Ahli Muda pada Bagian Administrasi Pembangunan

Sekretariat Daerah Kabupaten Jombang

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kabupaten Jombang adalah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Timur, di tempat inilah pendiri Nahdlatul Ulama (NU), organisasi Islam terbesar di Indonesia terlahir, yaitu KH. Hasyim Asy'ari dan Putranya KH. Abdurrahman Wahid yang telah menjadi Presiden RI ke-4, banyak terdapat pondok pesantren yang telah mendidik Santri Putra Putri dari penjuru Indonesia. Empat Pondok Pesantren terbesar dan terpopuler mengelilingi Kabupaten Jombang yang masih berkembang sampai sekarang antara lain

- Sebelah Selatan Pondok Pesantren Tebuireng,
- Sebelah Utara Pondok Pesantren Bahrul Ulum Tambak Beras
- Sebelah Barat Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar
- Sebelah Timur Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan

Dikarenakan pesatnya perkembangan Pondok Pesantren maka diperlukan penataan kawasan yang memberikan arah bagi pengembangan sekaligus menjadi wujud perhatian dari Pemerintah. KH. Wahab Hasbullah yang juga merupakan salah satu Kyai pendiri Pondok Pesantren Bahrul Ulum atau yang sering dikenal dengan Pondok Pesantren Tambakberas yang merupakan salah satu pondok pesantren terbesar di Jawa Timur yang telah berdiri sejak lama. KH. Wahab Hasbullah sendiri juga merupakan salah satu dari sekian ulama pendiri Nahdhatul Ulama dan aktif dalam perjuangan negara. Pada tahun 2014, pemerintah memberikan penghargaan sebagai Pahlawan Nasional terhadap beliau atas jasa yang telah beliau lakukan di masa hidupnya.

PENDAHULUAN

Rencana penataan kawasan Makam Pahlawan Nasional KH Wahab Hasbullah merupakan dokumen perencanaan strategis penataan kawasan yang memberikan arah bagi pengembangan kawasan sekaligus menjadi wujud perhatian yang lebih dari pemerintah daerah dalam rangka pencapaian target RPJMD. Dalam perancangan perlu tahap penilaian atau evaluasi mulai dari kondisi fisik, kondisi non fisik hingga standart peraturan kebijakan. Kemudian menghasilkan analisis eksternal dan internal yang meliputi komponen desain berupa problem, limitasi, potensi fisik dan non fisik.

Sehingga dapat merencanakan fisik, fasilitas, dan fungsi bangunan yang akan dirancang. Lokasi Makam KH Wahab Hasbullah memiliki aspek penunjang/ pendukung yang memiliki daya tarik untuk peziarah khususnya kawasan Pondok Pesantren kawasan Tambak Beras dan Area Makam KH. Wahab Chasbullah.

DISKRIPSI MASALAH

a. Luasan Parkir yang tidak mencukupi

Akses pencapaian menuju lokasi sebetulnya cukup mudah, lokasi terletak di jalan Wahab Hasbullah yang merupakan Jalan Nasional, hanya saja jalan ini masih belum terdapat pedestrian untuk pejalan kaki. Akses ini juga dekat dengan Pintu Tol Jombang sehingga jalan ini selalu ramai, yang merupakan jalan poros untuk masuk dan keluar ke dalam kota Jombang, sehingga kondisinya selalu ramai.

Untuk mencapai lokasi makam apabila menggunakan kendaraan umum maka untuk menuju ke lokasi makam harus melewati jalan di Gang 4 dan Gang V dengan menggunakan becak, dikarenakan lokasi makam yang letaknya jauh dari Jalan utama dimana kendaraan umum melintas maka dengan menggunakan kendaraan pribadi atau Bus pariwisata maka pada momen ramai kendala luasan parkir tidak mencukupi.

b. RTH dan Akses yang belum memadai

Menurut Permen Pekerjaan Umum Nomor.5 Tahun 2008, pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di lokasi ini bisa digolongkan sebagai RTH kelurahan/Desa dan dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan penduduk dalam satu Kelurahan/Desa. Dengan luasan minimum taman terhadap jumlah penduduk dalam satu kelurahan/desa : 0,3 m²/ penduduk. Penduduk Desa Tambak Rejo,Jombang sekitar 11.664 orang berarti luas minimum taman sebesar 3.499 m². sedangkan luas lahan yang akan dimanfaatkan 7.324 m²

Untuk RTH ini dengan eksisting yang ada dan aktifitasnya bisa dikombinasikan antara RTH aktif dan pasif. Sehingga di dalamnya minimum terdapat fasilitas dengan fungsi olahraga (area olahraga/ jogging track/ Playground); penunjang perdagangan (kios PKL) ; penunjang (WC/Toilet) serta parkir kendaraan.

c. Kawasan Area Makam yang belum Tertata

Berikut ini fasilitas yang berada di area sekitar makam:

Karakteristik	Observasi	Wawancara	Data Sekunder
Jasa pengelola dan penyedia makanan dan minuman bagi wisatawan yang menjamin ke-halal-anya dan berlokasi di sekitar obyek wisata.	Terdapat beberapa restoran dan warung makan di sepanjang jalan menuju Pondok Pesantren Bahrul Ulum dan Makam K.H. Abdul Wahab Chasbullah. Seluruhnya hanya menyediakan makanan dan minuman yang halal	Stakeholder menyebutkan bahwa terdapat banyak warung makan baik di dalam maupun di luar kawasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum dan Makam K.H. Abdul Wahab Chasbullah. Semuanya menyediakan makanan dan minuman yang halal.	Berdasarkan data dari dokumen RIPPDA Kabupaten Jombang tahun 2015, tidak terdapat pusat oleh-oleh dan restoran yang terletak di dekat Pondok Pesantren Bahrul Ulum dan Makam K.H. Abdul Wahab Chasbullah.

Karakteristik	Observasi	Wawancara	Data Sekunder
Tempat menaruh kendaraan pribadi wisatawan yang terletak di dekat lokasi wisata.	Terdapat tempat parkir yang kurang di dalam area, sehingga kurang cukup manampung sepeda motor, mobil dan bus didalamnya.	Stakeholder menyebutkan bahwa terdapat banyak lokasi parkir di Pondok Pesantren Bahrul Ulum. Jika hanya untuk kendaraan sepeda motor atau mobil, dapat diletakkan di halaman asrama.	Berdasarkan data dari dokumen RIPPDA Kabupaten Jombang tahun 2015, tersedia area parkir dengan jumlah terbatas di kawasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum dan Makam K.H. Abdul Wahab Chasbullah.

Karakteristik	Observasi	Wawancara	Data Sekunder
Tempat wisatawan untuk melaksanakan ibadah yang terletak disekitar obyek wisata	Terdapat beberapa masjid dan mushollah baik di dalam maupun di luar lingkungan Pondok Pesantren Bahrul Ulum dan Makam K.H. Abdul Wahab Chasbullah. Seluruhnya memiliki perlengkapan ibadah dan fasilitas bersuci atau wudhu yang baik	Stakeholder menyebutkan bahwa terdapat 2 masjid di dalam kawasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum dan Makam K.H. Abdul Wahab Chasbullah, yaitu masjid jami' dan islamic center. Selain itu terdapat mushollah-mushollah milik warga setempat.	Tidak disebutkan fasilitas peribadatan yang tersedia di kawasan Pondok Pesantren Bahrul Ulum dan Makam K.H. Abdul Wahab Chasbullah di dokumen RIPPDA Kabupaten Jombang tahun 2015.

REKOMENDASI KEBIJAKAN

Dalam penataan ruang kawasan Makam KH. H A. Wahab Hasbullah Kabupaten Jombang diperlukan pendekatan-pendekatan yang tepat dan sesuai baik secara fisik (fisiografis dan kontekstual penataan ruangnya). Pendekatan-pendekatan yang digunakan adalah konsep Ruang Terbuka Hijau dan Konsep berkelanjutan dalam pengembangan kawasan Makam KH. H A. Wahab Hasbullah Kabupaten Jombang berupa :

1. Penambahan Bangunan Fasilitas umum dan penunjang seperti Galeri, perpustakaan khusus serta fasilitas lainnya di kawasan Makam KH. H A. Wahab Hasbullah sesuai dengan proyeksi jumlah pengunjung/ peziarah
2. Penambahan open space, street furniture dan lansekap yang mempertegas karakteristik kawasan Makam KH. H A. Wahab Hasbullah dan meningkatkan nilai estetika kawasan yang mendukung kegiatan masyarakat di kawasan ini.
3. Mempertegas karakter kawasan dengan cara:
 - Mempertahan struktur kawasan yang sudah ada
 - Menambahkan struktur baru yang memperjelas, mempertegas dan meningkatkan aksesibilitas kawasan
 - Mengembangkan area ruang terbuka hijau untuk mempertegas karakteristik kawasan dengan menggunakan konsep-konsep ruang terbuka hijau.
 - Mengembangkan kawasan Makam KH. H A. Wahab Hasbullah Kabupaten Jombang dengan Konsep Hijau sebagai bentuk adaptasi terhadap lingkungan
 - Dikembangkan sebagai kawasan yang bermanfaat sebagai ganda / Multiple function

KESIMPULAN

Rencana pembangunan Kawasan Makam Pahlawan Nasional KH. Wahab Habsbullah Kabupaten Jombang ke depannya akan mencoba menerapkan Konsep **Pedestrian** dengan didominasi Ruang Terbuka Hijau, di mana konsep kawasan ini memiliki dua point utama, antara lain:

1. Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau

Menurut Permen PU Nomor 5 Tahun 2008, pemanfaatan RTH di lokasi ini bisa digolongkan sebagai RTH kelurahan/Desa dan dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan penduduk dalam satu Kelurahan/Desa. Dengan luasan minimum taman terhadap jumlah penduduk dalam satu kelurahan/desa : 0,3 m²/ penduduk. Penduduk Desa TambakRejo, Diwek sekitar 11.664 orang berarti luas minimum taman sebesar 3.499m². sedangkan luas lahan yang akan dimanfaatkan 7.324 m²

2. Ketersediaan Ruang Area Penunjang

- Ketersediaan Ruang Parkir Area bagi Pengunjung / Peziarah dan dihitung berdasarkan kebutuhan
- Ketersediaan Fasilitas Penunjang selain tujuan utama ke kawasan Makam, seperti : Toilet, Musholla, Kios, dimana pada jumlah tersebut, harus memenuhi kebutuhan pada jumlah penunjung maksimum
- Ketersediaan Fasilitas Tambahan Seperti Galeri dan Perpustakaan Khusus akan memberikan nilai tujuan selain Ziarah ke Makam KH Wahab Hasbullah.

Dampak dari sektor pariwisata dalam pembangunan ekonomi daerah khususnya wisata religi makam KH Wahab Hasbullah, memberikan peranan yang sangat penting untuk membangun perekonomian di masyarakat sekitarnya terutama di Desa Tambak Rejo dengan Peningkatan lapangan kerja dan sektor UMKM serta kontribusi pendapatan pemerintah

Estimasi Pembiayaan Area Makam dengan Menggunakan Peraturan Bupati Jombang Nomor 37 Tahun 2024 tentang Harga Satuan Pokok Kegiatan dan Analisis Standar Belanja TA.2025

No.	Kebutuhan Ruang	Vol	Sat	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
1	Galeri	502.80	m2	3,500,000.00	1,759,800,000.00
2	Perpustakaan Khusus	670.80	m2	3,500,000.00	2,347,800,000.00
3	Kantor Pengelola	365.04	m2	3,500,000.00	1,277,640,000.00
4	Musholla area makam	21.12	m2	3,000,000.00	63,360,000.00
5	Pos Keamanan	11.28	m2	3,000,000.00	33,840,000.00
6	Gazebo dan shelter	55.80	m2	2,000,000.00	111,600,000.00

7	Musholla area Parkir	84.48	m2	3,500,000.00	295,680,000.00
8	Toilet area makam	9.41	m2	3,500,000.00	32,935,000.00
9	kios dan booth	540.00	m2	2,500,000.00	1,350,000,000.00
10	Parkir pengunjung	1,821.00	m2	400,000.00	728,400,000.00
11	Parkir kawasan makam	227.50	m2	400,000.00	91,000,000.00
12	Ruang Terbuka Hijau Barat	9,157.72	m2	800,000.00	7,326,176,000.00
13	Pedestrian	474.28	m	900,000.00	426,852,000.00
14	Ruang Terbuka hijau sempadan kali	416.00	m2	500,000.00	208,000,000.00
15	Jembatan penyebrangan orang	1.00	unit	1,200,000,000.00	1,200,000,000.00
16	Koridor area makam	186.00	m2	3,000,000.00	558,000,000.00
JUMLAH					17,811,083,000.00

Dari Rencana pembangunan Kawasan Makam Pahlawan Nasional KH. Wahab Habsbullah, dapat dipilih strategi aktualisasi paling relevan dengan metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*) yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Jombang, yaitu membagi rencana pembangunan ke Perangkat Daerah sesuai Tugas Fungsi masing-masing dengan pembiayaan dari berbagai sumber APBD Kabupaten Jombang, APBD Provinsi Jawa Timur dan APBD serta dana-dana yang lain seperti Corporate Social Responsibility (CSR). Untuk menjamin proses pembangunan Kawasan Makam Pahlawan Nasional KH. Wahab Habsbullah diprogramkan dapat berjalan lancar, efektif, efisien, akuntabel dan transparan maka diatur dalam Peraturan Bupati Jombang.

-

Referensi/Daftar Pustaka :

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, taman kota adalah salah satu jenis Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan.
- Permen PU No. 5/PRT/M/2008 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.
- Atmojo (2007)¹, taman kota mempunyai fungsi yang banyak baik berkaitan dengan fungsi hidrologis, ekologi, kesehatan, rekreasi, ekonomi, edukasi, dan estetika.
- Bell (2008), perencanaan lokasi penting untuk meminimalisir konflik antara pengguna, lansekap dan kehidupan liar sekitarnya.
- Hakim dan Utomo (2003) pada dasarnya dalam perancangan lansekap ada 2 aspek yang harus dipertimbangkan, yaitu aspek fungsi dan estetika.
- Hakim dan Rustam (2003), tata hijau atau planting desain merupakan satu hal pokok yang menjadi dasar dalam pembentukan ruang luar.